

INTISARI

LATAR BELAKANG: Diare merupakan penyebab nomor dua dari kematian balita usia 12-59 bulan di dunia. Rotavirus menjadi agen etiologi yang paling umum dari infeksi akut diare pada balita. Berdasarkan rekomendasi dari *World Health Organisation* (WHO) mengenai rencana untuk mengurangi kematian balita akibat diare, salah satunya yaitu perlunya melakukan upaya pencegahan berupa pemberian vaksin rotavirus. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan pemberian vaksin rotavirus dengan kejadian diare pada balita penting untuk dilakukan.

TUJUAN PENELITIAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian vaksin rotavirus dengan kejadian diare pada balita di Indonesia. Penelitian ini juga mengetahui hubungan karakteristik demografi responden yang meliputi jenis kelamin, persebaran wilayah, dan persebaran provinsi atau pulau dengan kejadian diare.

METODE PENELITIAN: Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini mengambil data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Family Life Survey* gelombang 5 (IFLS-5).

HASIL: Prevalensi diare balita yaitu sebesar 16.5%, cakupan vaksin rotavirus di Indonesia yaitu sebesar 5.5%. Berdasarkan analisa bivariat didapatkan hasil 1) tidak ada hubungan pemberian vaksin rotavirus dengan kejadian diare balita $P\text{-value} = 0.06 > \alpha = 0.05$, 2) tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian diare balita $P\text{-value} = 0.073 > \alpha = 0.05$, 3) tidak ada hubungan persebaran wilayah dengan kejadian diare balita $P\text{-value} = 0.456 > \alpha = 0.05$, 4) tidak ada hubungan persebaran provinsi/ pulau dengan kejadian diare balita $P\text{-value} = 0.387 > \alpha = 0.05$.

KESIMPULAN: Tidak ada hubungan antara pemberian vaksin rotavirus, jenis kelamin, persebaran wilayah, dan persebaran provinsi atau pulau dengan kejadian diare pada balita di Indonesia.

KATA KUNCI: Diare, vaksin rotavirus, usia 12-59 bulan

ABSTRACT

BACKGROUNDS: *Diarrhea is the second leading cause of death in children age 12-59 months globally. Rotavirus is the most common etiological agent of acute diarrheal infection in toddler. Based on recommendations from the World Health Organization (WHO) regarding plans to reduce infant mortality, rotavirus vaccine can be given to prevent the diarrhea. Therefore, research about correlation of rotavirus vaccine on the incidence of diarrhea in toddler is important.*

AIM: *The aim of this study was to know the correlation between rotavirus vaccine with diarrhea in toddler in Indonesia. This studi also looked at the correlation of the demographic characteristics of respondents which included gender, regional distribution, and provincial or island distribution with the incidence of diarrhea.*

METHOD: *The type of this study was quantitative used a cross-sectional design method. This study will be carried out by taking secondary data obtained from the Indonesia Household Life Survey wave 5 (IFLS-5).*

RESULT: *The prevalence of diarrhea in toddler was 16.5%, rotavirus vaccine coverage in Indonesia was 8.2%. Based on bivariate analysis, the results were obtained 1) there is no correlation between rotavirus vaccine and the incidence of diarrhea in toddler. $P\text{-value} = 0.06 > \alpha = 0.05$, 2) there is no correlation between gender with the incidence of diarrhea in toddler $P\text{-value} = 0.073 > \alpha = 0.05$, 3) there is no correlation between regional distribution with the incidence of diarrhea in toddlers $P\text{-value} = 0.456 > \alpha = 0.05$, 4) there is no correlation between the distribution of provinces / islands with the incidence of diarrhea in toddler $P\text{-value} = 0.387 > \alpha = 0.05$.*

CONCLUSION: *There is no correlation between rotavirus vaccine, sex, regional distribution, and provincial or island distribution with the incidence of diarrhea in toddler in Indonesia.*

KEY WORD : *Diarrhea, rotavirus vaccine, age 12-59 months*